

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan deskriptif kualitatif agar mendapatkan gambaran hasil atau kesimpulan fenomena-fenomena yang terjadi sehingga dapat memecahkan permasalahan yang terjadi berdasarkan fakta yang ada di tempat secara objektif.

Metode deskriptif menurut Nawawi (2003:63) dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki atau menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada sebagaimana adanya.

Sedangkan Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong,2007).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena menjelaskan dan menguraikan tentang pemanfaatan youtube Humas Klaten dalam pencitraan Bupati Klaten di masyarakat.

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian yaitu kantor Humas Setda Kabupaten Klaten yang berlokasi di jalan Pemuda No.294, Dusun1,Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

3.3 Data

Dalam sebuah penelitian harus disebutkan darimana data itu diperoleh sebagaimana yang digagas oleh (Arikunto 2002:129) data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Data yang sudah didapatkan terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data dimana diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (Sumarsono 2004:69). Data primer dalam

penelitian ini adalah screenshotan data yang berasal dari *youtube* Humas Klaten .

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi (Sugiyono, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner citra dari masyarakat Klaten dan yang *subscribe channel youtube* Humas Klaten. .

3.4 Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini tidak semua unggahan di akun youtube Humas Klaten akan dianalisa. Karena penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam melakukan analisa datanya. Selanjutnya penelitian ini hanya mengambil beberapa unggahan di akun youtubanya Humas Klaten yang berkaitan dengan unggahan kegiatan Bupati seperti kegiatan pemerintahan, Sosial, Pariwisata, dan Kesenian. Sampel responden terkait citra seorang Bupati di masyarakatnya dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Penduduk yang berdomisili di Klaten
2. Responden yang mengikuti akun *Youtube* Humas Klaten
3. Pendidikan minimal SMA

3.5 Teknik Pengumpulan data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya (Moleong 2007:176). Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting yang dapat dibagi menjadi dua yaitu pengamatan ikut berperan serta dan pengamatan yang hanya melakukan satu fungsi

yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk mengamati pemanfaatan youtube Humas Klaten dalam pencitraan Bupati Klaten di masyarakat.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono 2014:230). Proses pengambilan hasil kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kerangka pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam kuisisioner. Adapun kuisisioner secara tertulis dilakukan kepada responden yang subscribe akun youtube Humas Klaten dan domisili di Klaten

3.6 Validasi Data

Untuk menguji kevalidasian data yang terkumpul, peneliti menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Triangulasi merupakan cara paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2006:267), Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

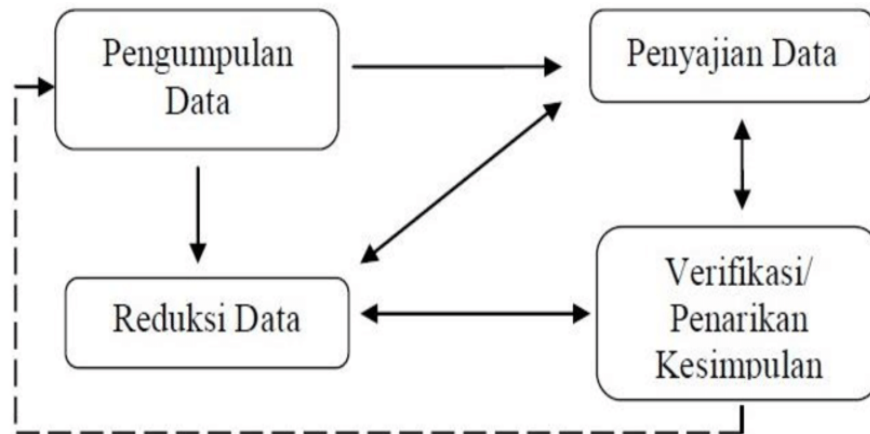
Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong 2011:30). Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan sumber data yang berbeda yaitu data dari video akun *youtube* Humas Klaten dan data dari hasil kuisisioner dari responden.

3.7 Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, yaitu dimulai dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

- a) Pengumpulan data yaitu peneliti terlebih dahulu mendapatkan data-data yang relevan dari informan, supaya bisa dijadikan landasan dalam meneliti terhadap tema yang akan diteliti sebelum melakukan penelitian.
- b) Selanjutnya yaitu reduksi data, yaitu proses pemilihan atau penyederhanaan dari data kasar yang muncul pada catatan peneliti. Reduksi data disini peneliti akan memilih beberapa video dari banyaknya unggahan yang ada di akun youtube Humas Klaten sesuai dengan tujuan penelitian.
- c) Penyajian data adalah proses yang menyertakan tahapan pengorganisasian data, yaitu menghubungkan data yang satu dengan data yang lainya. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- d) Penarikan kesimpulan, dalam pengumpulan data peneliti harus memahami dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan, dengan begitu peneliti bisa menafsirkan ataupun memberikan argumen terhadap data-data yang diperoleh dan juga bisa membandingkan data yang diperoleh dengan data lainya.

Analisa data menurut Matthew B. Milles dan Michel Hubberman seperti yang dikutip (Emzir, 2012:134) dapat digambarkan sistematis sebagai berikut:



Gambar 3.1 bagan analisis data Miles and Hubberman

3.8 Koding

Teknik koding adalah langkah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologi terhadap data yang diperoleh. Menurut Saldana (2009) koding yang dimaksudkan sebagai cara mendapatkan kata atau frase yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, muncul kuat dari sejumlah sekumpulan bahasa atau data visual.

Dalam koding data akan disajikan pengkodean data berdasarkan unggahan youtube yang isinya tentang kegiatan Bupati yang meliputi kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unggahan youtube yang isinya digolongkan menjadi 3 bagian yaitu Sosial, Pariwisata, dan Kesenian. Adapun pengkodean data lebih rinci dapat lihat sebagai berikut:

001/SOS/VI

001/PAR/VI

001/KES/VI

Keterangan :

01 =nomer data

VI = bulan posting

SOSIAL (SOS) = Bantuan Langsung untuk warga desa dimasa pandemi (13 data)

PARIWISATA (PAR) = pengenalan pariwisata Klaten (8 data)

KESENIAN (KES) = Festival dan perayaan Hut Klaten (16 data)

